

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 dalam undang-undang ini penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta diskriminatif dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, nilai keberagaman, nilai budaya dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna.

Sari (2017:22) Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan Ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya dimana adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sejalan dengan itu Nurlatifah (2015:22) menyatakan bahwa IPA merupakan salah satu ilmu yang mengkaji tentang kehidupan, lingkungan sekitar, interaksi antara kehidupan dengan lingkungan sekitar dan fenomena yang berkaitan dengannya.

Dalam meningkatkan penegetahuan siswa dalam pembelajaran IPA tentu harus didukung model pembelajaran yang digunakan guru sumber ajar yang dipakai guru juga harus bervariasi, maksudnya yakni memiliki lebih dari satu buku pegangan, dan juga penggunaan media,dalam proses pembelajaran guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran.

Sari (2019:36) Modul merupakan kesatuan sumber belajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurangnya

penggunaan bahan ajar tentu menyebabkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kesulitan yang dialami siswa tentunya adalah dampak dari ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang tidak didukung dengan bahan ajar lainnya. Hal tersebut bukan selain membuat peserta didik kesulitan dalam menerima pelajaran juga mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 35 Pagambiran dengan melakukan wawancara dengan guru wali kelas kelas IV ibu Zaherma, guru menyampaikan bahwasanya pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku tema, buku tema dipinjamkan kepada siswa. Guru menyatakan di dalam buku tema materi yang disajikan sulit di pahami, materi di sajikan secara garis besar saja ini menjadi kekurangan dalam buku tema, buku tema dapat dikatakan sebagai satu-satunya bahan ajar yang di gunakan, namun di dalam buku tema materi disajikan secara garis besar saja, dan kurang praktis untuk di pahami. Sehingga dalam hal ini peneliti mengajukan untuk membuat bahan ajar berupa modul sebagai salah satu bahan ajar pada kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. dalam pengertian tersebut termasuk diantaranya keterlibatan fisik, mental, dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan permasalahan hasil observasi maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul proposal peneliti berjudul “pengembangan modul pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses kelas IV tema “indahya keberagaman di negeriku”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan buku tema sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
2. Belum tersedia modul pembelajaran IPA.
3. Guru masih kurang bervariasi dalam menyajikan bahan pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini berupa mengembangkan modul pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses pada tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” untuk kelas IV sekolah dasar yang valid.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

-Bagaimana validitas modul IPA dengan pendekatan keterampilan proses pada tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” untuk kelas IV sekolah dasar.

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

-Menghasilkan modul IPA dengan pendekatan keterampilan proses pada tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” untuk kelas IV sekolah dasar memenuhi kriteria valid.

**F. Mamfaat Penelitian**

1. pendidik dalam peneliti sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran IPA.
2. Siswa untuk membantu dalam pembelajaran IPA melalui bahan ajar yang telah dikembangkan.

### **G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan**

Produk yang diberikan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses pada tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” untuk kelas IV sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan dengan kurikulum K-13 dengan tema 7 “Indahnya Keberagaman di Negeriku” untuk kelas IV yang dilengkapi dengan petunjuk modul, kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, tugas, glosarium, kunci jawaban dan daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran IPA untuk kelas IV dirancang dengan yaitu didalamnya akan dilengkapi dengan gambar, materi dan kuis dengan pendekatan keterampilan proses.
3. Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas A5 (5,83 X 8,37 cm), tampilan cover diberi gambar keberagaman di Indonesia sesuai tema pembelajaran yaitu “indahnya keberagaman di negeriku”, dengan memvariasikan warna dan gambar yang ketika dilihat siswa akan langsung tertarik.
4. Tampilan depan modul akan memuat judul modul tema pembelajaran dan mata pelajaran IPA, yang tentu saja akan didesain dengan sangat menarik bagi siswa sekolah dasar.
5. Modul akan didominasi dengan warna biru pada bagian isi modul.